

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis uraikan melalui bab demi bab dari judul “Pengaruh *Bullying* student (siswa pembuat onar) Pada Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di SMK IKIP Surabaya”. Dan kemudian diadakan pengujian terhadap hipotesa dengan rumus koefisien “Product Moment” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa *Bullying Student* (siswa pembuat onar) di SMK IKIP Surabaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa *Bullying Student* masih sering terjadi dalam kelas pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, meskipun tidak setiap hari, ini disebabkan karena kondisi lingkungan sekolah yang kurang mendukung, dan kebanyakan siswa yang berasal dari lingkungan menengah kebawah. Serta terbukti juga dari hasil prosentase responden sebesar 49,25% .
2. Disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IKIP Surabaya adalah kurang baik. Hal ini berdasarkan hasil angket yang telah diprosentasekan sebesar 44%.

3. Adanya *Bullying Student* (siswa pembuat onar) terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IKIP dapat dikatakan berpengaruh. Hal ini terbukti diterimanya  $H_a$  dan ditolaknya  $H_o$  dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,425. Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana tidak adanya pengaruh *Bullying Student* terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IKIP Surabaya dapat diinterpretasikan pada tabel interpretasi “r” product moment. Pada tabel interpretasi menyatakan  $r = 0,40 - 0,70$  menunjukkan terdapatnya korelasi yang sedang atau cukup, sehingga untuk tingkat pengaruh *Bullying Student* terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IKIP Surabaya dapat dikatakan mempunyai korelasi yang sedang atau cukup artinya karena nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,425.

## **B. Saran**

1. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya selalu memberikan peringatan kepada para siswa yang membuat onar pada saat pembelajaran berlangsung, serta memberikan sanksi (hukuman) bagi siswa yang membuat onar apabila diulangi lagi. Dan memberikan dorongan serta motivasi tentang pentingnya disiplin belajar.
2. Kepada kepala sekolah, agar selalu mengingatkan kepada semua guru khususnya kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar memberikan sanksi (hukuman) kepada *Bullying student* apabila siswa tersebut masih mengulanginya lagi dan memberikan pengarahan tentang

pentingnya belajar, sehingga siswa akan disiplin dalam belajar khususnya disiplin belajar Pendidikan Agama Islam.

3. Kepada siswa, hendaknya mengurangi kenakalan-kenakalan dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, karena hal ini berdampak negatif bagi diri sendiri maupun orang lain, serta selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi khususnya materi Pendidikan Agama Islam, sehingga bisa meningkatkan disiplin dalam belajar.